

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Standar Isi Mata pelajaran matematika SMP menyatakan bahwa mata pelajaran matematika diberikan dengan tujuan antara lain agar peserta didik memiliki kemampuan memecahkan masalah dan mengomunikasikannya. Hal ini sesuai dengan fokus pembelajaran matematika adalah pemecahan masalah sebagaimana dituntut Permendiknas No. 22 Tahun 2006. Kemampuan tersebut tidak lepas dari tujuan lain yang mendasarinya, yaitu (1) memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau logaritma, dalam pemecahan masalah dan (2) mengemukakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika (dalam, Modul Matematika SMP Program Bermutu PPPPTK Matematika 2010).

Namun kenyataan menunjukkan, diskusi guru mata pelajaran matematika SMP masih berlangsung terus untuk menemukan proses pembelajaran yang dapat membuat siswa mamilliki kemampuan memecahkan masalah seperti tuntutan yang dikemukakan diatas. Siswa pun banyak yang mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah matematika.

Kenyataan yang terjadi dilapangan menunjukan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika masih tergolong rendah, terutama kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal geometri bangun datar. Hal ini dibuktikan dengan data hasil persentase penguasaan materi soal matematika ujian nasional SMP/MTs tahun pelajaran 2009/2010 tentang geometri bangun datar ditingkat SMP 4 Gorontalo yang terdiri dari 83 siswa ketuntasan materi rata-rata dibawah 60%.

*(Sumber data: Pusat Penilaian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2009/2010 dan Badan Standar Nasional Pendidikan)*

Hal yang sama juga terlihat jelas dari hasil observasi awal yang dilakukan terhadap siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Gorontalo. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal geometri bangun datar menunjukkan fakta bahwa 93% dari 30 siswa kelas VIII 1 SMP Negeri 4 Gorontalo belum mampu menghitung/ menyelesaikan soal dengan benar. Dari gambaran permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran matematika di SMP Negeri 4 Gorontalo khususnya pada materi geometri bangun datar perlu diperbaiki guna meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal. Permasalahan yang di temui dari hasil observasi awal ini perlu diidentifikasi dan dikaji lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Gorontalo dalam menyelesaikan soal geometri bangun datar, sehingga dapat memberikan data yang valid, serta gambaran yang jelas tentang kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal kepada pihak sekolah untuk ditindak lanjuti dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran kemampuan siswa dalam memecahkan masalah bangun datar.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini difokuskan untuk mengkaji bagaimana kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Gorontalo dalam menghitung luas daerah gabungan bangun datar pada materi bangun datar yang di formulasikan dalam judul: ***“Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Pada Materi Geometri Bangun Datar di SMP Negeri 4 Gorontalo”***.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan yaitu:

- a. Kemampuan siswa SMP Negeri 4 Gorontalo dalam menyelesaikan soal geometri bangun datar masih rendah;
- b. Guru mengalami kesulitan dalam menyelenggarakan pembelajaran agar siswa memiliki kemampuan memecahkan masalah;
- c. Siswa SMP Negeri 4 Gorontalo kurang terlatih dalam menyelesaikan soal geometri bangun datar

## **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal geometri bangun datar?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan siswa SMP Negeri 4 Gorontalo dalam menyelesaikan soal geometri bangun datar.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

- a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah memperkaya kajian tentang kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika khususnya dalam

menyelesaikan soal geometri bangun datar yang dapat dijadikan rujukan pengembangan keilmuan dalam dunia pendidikan, khususnya pada bidang matematika.

b. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini memiliki beberapa manfaat.

- i. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran matematika di sekolah untuk lebih memperhatikan unsur-unsur pengembangan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal, khususnya soal geometri bangun datar.
- ii. Bagi pihak guru, hasil penelitian ini sebagai dasar guru dalam upaya pengembangan peningkatan kemampuan siswa dalam penyelesaian soal geometri bangun datar.
- iii. Bagi pihak siswa, hasil penelitian menumbuhkembangkan kemampuan siswa berpikir siswa dalam menyelesaikan soal geometri bangun datar.
- iv. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat, memberikan masukan mengenai permasalahan tentang kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika khususnya pada materi geometri bangun datar yang signifikan untuk dikaji pada penelitian lebih lanjut.

## 1.6. Tinjauan Pustaka

Penelitian untuk menganalisis kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika sudah sering dilakukan orang. Penelitian ini pernah dilakukan oleh **Silvani Yunus** dengan judul: *Analisis Kemampuan Siswa SMP Dalam Memahami Bangun Segitiga Ditinjau Dari Teori Van Hiele*. Dengan identifikasi masalah: 1). Kurangnya perhatian guru terhadap karakteristik tingkat berpikir siswa dalam memberikan materi bangun datar, 2). Kurangnya pemahaman siswa pada materi bangun datar, 3). Kurangnya pengorganisasian dalam pengajaran geometri. Setelah dianalisis kesimpulan diperoleh bahwa persentase capaian kemampuan berpikir siswa keseluruhan adalah 75%. Kondisi ini menggambarkan bahwa kemampuan siswa pada materi segitiga kelas VII SMP Negeri 1 Kabila belum maksimal.

Adapun peneliti lainnya yaitu **Fathia Basalama**, dengan judulnya: *Deskripsi Kemampuan Siswa Pada Konsep Persamaan Dan Pertidaksamaan Linear Dengan Satu Peubah*, dimana identifikasi masalahnya: 1). Kurangnya proses belajar mengajar pada pelajaran khususnya pada materi persamaan dan pertidaksamaan linear dengan satu peubah. 3). Kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Kesimpulan dari penelitiannya dari 60 siswa yang menjadi subyek penelitian, yang memiliki tingkat kemampuan penguasaan konsep persamaan dan tidak persamaan linear dengan satu peubah dibawah 60% sebanyak 33 orang sedangkan di atas 60% sebanyak 27 orang.

Dari penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, adapun perbedaan dengan penelitian yang diteliti sekarang bahwa penelitiannya hanya meneliti salah

satu bangun datar, dan hanya meneliti persamaan dan pertidaksamaan linear dengan satu peubah, sedangkan yang diteliti sekarang adalah menganalisis kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal soal ujian nasional pada materi geometri bangun datar. Dan persamaan dari penelitian yang sebelumnya dan penelitian yang diteliti sekarang adalah kedua-duanya meneliti kemampuan siswa dalam pemecahan masalah matematika.